

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Hasil analisa berdasarkan pengolahan data pada penulisan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh Kompetensi Pegawai dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Utara sebagai berikut :

1. Variabel Kompetensi Pegawai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Utara.
2. Variabel Kemampuan Pemanfaatan Teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Utara.
3. Variabel Kompetensi Pegawai dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Sumatera Utara 2023.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan oleh instansi untuk membentuk sistem manajemen sumber daya manusia yang lebih baik, sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian variabel Kinerja pegawai diketahui masih terjadinya penurunan sasaran kinerja pegawai (skp) dan lemahnya indikator kuantitas kerja meskipun hasil menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kinerja Pegawai memberikan pengaruh positif dan signifikan, tetapi ada yang perlu diperhatikan yaitu masih terjadinya fluktuasi pada SKP Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara dan masih rendahnya tingkat kemampuan kerja sama sesama pegawai, sehingga diperlukan adanya penyampaian kepada seluruh pegawai agar lebih efisiensi dan efektif lagi dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh instansi. Peneliti menyarankan instansi untuk dapat menjalin komunikasi yang terbuka dan jelas dengan pegawai karena hal ini akan membantu meningkatkan transparansi dalam instansi, kemudian instansi sebaiknya dapat memonitoring performa pegawai secara teratur, hal ini dilakukan untuk membantu mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang dihadapi pegawai dalam pekerjaannya. Dengan memantau kinerja pegawai, instansi dapat memberikan umpan balik dan bimbingan yang diperlukan untuk membantu pegawai dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kinerjanya.

2. Berdasarkan penelitian mengenai variabel Kompetensi Pegawai diketahui bahwa masih terdapat pegawai yang belum sepenuhnya berkompeten dan berkoordinasi dengan baik dalam menjalankan pekerjaannya. Maka dari itu, peneliti menyarankan instansi untuk dapat menciptakan sistem kerja baru kepada para pegawai seperti mengadakan pembinaan dan mentorship yang melibatkan pegawai yang lebih berpengalaman didalam instansi untuk memberikan panduan, nasihat dan dukungan kepada pegawai yang lebih junior. Dengan memfasilitasi pembinaan dan mentorship ini, instansi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan pegawai. Hal ini dapat memperkuat transfer pengetahuan internal, membangun hubungan kerja yang lebih solid, dan memberikan sarana untuk pengembangan keterampilan yang personal dan profesional.
3. Berdasarkan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi, bahwa terdapat pegawai yang masih belum dapat memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam menjalankan pekerjaannya. Maka dari itu, peneliti menyarankan instansi untuk memberikan pelatihan teknologi bagi pegawai seperti pelatihan mengenai transformasi digital dengan menjadwalkan pelatihan sesuai dengan kebutuhan. Kemudian peneliti menyarankan instansi untuk membentuk tim yang siap dan menguasai kebijakan serta mengawal setiap kegiatan pekerjaan pegawai yang berhubungan dengan teknologi. Agar pelaksanaannya berjalan dengan baik, diharapkan dukungan dari pihak instansi. Pihak instansi perlu menguasai kebijakan dan perkembangan teknologi dengan baik, serta memahami manfaat penggunaan teknologi

yang dilakukan. Dengan begitu, setiap pimpinan dapat menjawab pertanyaan dari pegawai yang berada dibawah naungannya dan membantu mereka ketika mengalami kesulitan dalam mempelajari atau menggunakan teknologi tersebut.

4. Berdasarkan penelitian mengenai variabel Kemampuan Pemanfaatan Teknologi diketahui bahwa masih rendahnya indikator perangkat keras. Yaitu pada pernyataan “saya dapat mengatasi dengan baik masalah-masalah yang biasa muncul pada perangkat keras (*hardware*)” maka dari itu peneliti menyarankan instansi untuk memberikan pelatihan khusus mengenai pemeliharaan sistem perangkat keras kepada pegawai agar para pegawai mampu menjaga perangkat keras yang digunakan dalam menjalankan pekerjaan, kemudian instansi juga sebaiknya menyiapkan teknisi atau tim yang dapat menangani masalah pada perangkat keras sehingga pegawai dalam menjalankan pekerjaanya dapat merasa nyaman dan lebih efektif.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat diperluas dengan mengembangkan penelitian-penelitian lainnya, yaitu peneliti mengungkap lebih dalam dan lebih jauh lagi tentang variabel Kompetensi Pegawai serta Kemampuan Pemanfaatan teknologi yang berpengaruh pada Kinerja Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.